

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian melalui wawancara, dan analisis data yang membahas tinjauan teologis tentang pelayanan diakonia kepada janda di Gereja Cabang Kebaktian Merrara Klasis Rembon Sado'ko' secara khusus kepada janda belum maksimal dilakukan dalam diakonia transformatif. Tidak maksimalnya pelayanan ini dikarenakan mereka hanya berfokus kepada diakonia karitatif dan reformatif mereka pentingnya pelayanan ini. Pelayanan diakonia adalah pelayanan yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan pertolongan secara khusus anggota janda. Tetapi kenyataan yang terjadi dilapangan bahwa pelayanan diakonia selama ini hanya dilakukan ketika orang sakit, berduka. Anggota jemaat khususnya janda dalam hal ini, mereka sangat membutuhkan pelayanan serta dukungan dari gereja. Bagi janda, pelayanan diakonia yang ideal itu bukan hanya pemberian barang tetapi pemahaman mereka tentang pelayanan diakonia adalah pelayanan firman Tuhan, perkunjungan secara rutin dan dorongan bagi mereka untuk benar-benar mengandalkan Tuhan dan menyerahkan dirinya secara total kepada Tuhan.

Sekalipun di Jemaat Merrara banyak janda namun mereka tidak didaftarkan sebagai penerima pelayanan diakonia. Sekaitan dengan pelayanan janda, maka penulis juga memberikan kesimpulan bahwa salah satu bentuk dan bukti nyata dari ibadah yang sejati dan tidak bercacat di hadapan Allah ialah dengan mengunjungi janda dalam keadaan mereka serta menjaga kekudusan hidup mereka.

Saran

1. Pendeta perlu memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi Majelis Gereja mengenai tugas dan tanggungjawab mereka dan juga mengenai pelayanan-pelayanan dalam lingkup Gereja.
2. Sebaiknya mengadakan pembinaan yang lebih lanjut kepada penatua dan diaken agar mereka bisa mengetahui tuga-tugasnya dengan baik sehingga pelayanan di Cabang Kebaktian Merrara bisa berjalan dengan maksimal.
3. Majelis jemaat harus memperhatikan dengan baik setiap program yang telah di rancang bersama khususnya pelayanan diakonia kepada janda.